

ABSTRAK

Sangat penting untuk memberikan perlindungan hukum kepada nasabah pemegang polis asuransi karena terkait dengan praktik perjanjian baku dalam perjanjian asuransi. Pada praktiknya, Nasabah sering mengalami ketidakpuasan dalam pemakaian jasa. Ketidakpuasan ini dapat disebabkan oleh kesalahan dalam pelayanan yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan. Akibatnya, Nasabah dapat kehilangan perjanjian dengan perusahaan asuransi. Berdasarkan kondisi faktualnya terdapat wanprestasi yang dilakukan oleh tergugat dikarenakan tidak dapat memberikan klaim asuransi dari nasabah. Adanya wanprestasi tersebut disebabkan oleh para tergugat belum dapat melakukan pembayaran klaim karena ada masalah likuiditas perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan cara meneliti data sekunder. Spesifikasi penelitian deskriptif analitis yaitu dengan menggambarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dikaitkan dengan teori hukum dan praktek pelaksanaan hukum yang menyangkut permasalahan. Sumber dan jenis data menggunakan data sekunder dari studi kepustakaan. Analisis yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan penalaran induktif.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa Perlindungan Hukum terhadap Pemegang Polis berupa pembayaran klaim asuransi kepada nasabah selaku Pemegang Polisi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 yang harus disertai dengan pembayaran bunga keterlambatan pembayaran klaim asuransi kepada nasabah. Pertanggungjawaban Hukum oleh Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 dengan melakukan *downsizing* yaitu melepas aset yang tidak terkait langsung dengan operasional Bumiputera 1912. Berkaitan dengan pembayaran klaim, Bumiputera 1912 akan melakukan pembayaran klaim yang jatuh tempo kepada semua pemegang polis dengan nominal yang sama sesuai dengan klaim.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Pemegang Polis, Wanprestasi, Asuransi

ABSTRACT

It is very important to provide legal protection to policyholder customers because it is related to the practice of standard agreements in insurance contracts. In practice, customers often experience dissatisfaction with the use of services. This dissatisfaction can be caused by errors in services that are not in accordance with what was promised. As a result, the customer may lose the agreement with the insurance company. Based on factual conditions, there is a default committed by the defendants because they cannot provide insurance claims from customers. The existence of the default is caused by the defendants' inability to make the claim payment due to the company's liquidity problems.

This research uses a normative juridical approach method by examining secondary data. The specification of analytical descriptive research is by describing the applicable laws and regulations associated with legal theory and practice of law implementation concerning the problem. Sources and types of data using secondary data from literature studies. The analysis used uses a qualitative approach with inductive reasoning.

The results of this study found that Legal Protection of Policyholders in the form of payment of insurance claims to customers as Policyholders of Bumiputera 1912 Mutual Life Insurance which must be accompanied by payment of interest on late payment of insurance claims to customers. Legal responsibility by the Bumiputera 1912 Mutual Life Insurance Company by downsizing, which involves divesting assets that are not directly related to the operations of Bumiputera 1912. In connection with the payment of claims, Bumiputera 1912 will make payment of claims due to all policyholders with the same nominal according to the claim.

Keywords: Legal Protection, Policyholders, Default, Insurance